

## ABSTRAK

**Agus Salim:** *Penafsiran Ibnu Katsir Tentang Ayat-ayat penciptaan Wanita Dalam Al-Quran (Studi Atas Tafsir al-Qu'an al-Adzhim)*

Al-Quran secara eksplisit tidak menjabarkan tentang bagaimana penciptaan wanita pertama. Berbeda dengan penciptaan adam yang dijelaskan secara eksplisit di dalam al-Quran. Hal inilah yang dapat melahirkan perbedaan dikalangan para ulama dalam menafsirkan tentang penciptaan wanita.

Dari berbagai ayat-ayat al-Quran yang berkaitan tentang penciptaan wanita, yang menjadi pokok persoalan adalah mengenai lafadz *min, nafs, zawj*, para ulama berbeda pandangan dalam memahami lafadz tersebut didalam al-Quran. Mayoritas ulama khususnya ulama klasik memahami bahwa kata *min nafs wahidah* adalah “Adam as” yang artinya bahwa wanita tercipta dari bagaian tubuh Adam yaitu tulang rusuknya, sedangkan ulama kontemporer memahami bahwa *min nafs wahidah* berarti “jenis yang satu/sama” yang berarti bahwa wanita itu tercipta sama dengan bahan penciptaan Adam yaitu dari tanah.

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti bagaimana metodologi Ibnu Katsir tentang ayat-ayat penciptaan wanita, serta bagaimana penafsiran Ibnu Katsir tentang ayat-ayat penciptaan wanita didalam tafsir al-Quran al-Adzhim

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metodologi serta penafsiran Ibnu Katsir tentang ayat-ayat penciptaan wanita dalam tafsirnya yang berjudul tafsir al-Quran al-Adzhim.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif analitis. Langkah awal mengumpulkan ayat-ayat al-Quran yang berhubungan dengan penciptaan wanita, kemudian ayata-ayat tersebut ditafsirkan dengan menggunakan kitab tafsir yang di karang oleh Ibnu Katsir yang berjudul Tafsir al-Quran al-Adzhim, kemudian menganalisis penafsiran Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya itu, selanjutnya penulis menyimpulkan kedalam beberapa kalimat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metodologi tafsir yang digunakan Ibnu Katsir adalah metode tahlili, dimana dalam menafsirkan ayat-ayat al-Quran khususnya tentang penciptaan wanita, Ibnu Katsir menggunakan penafsiran al-Qur'an dengan al-Quran, dengan hadits Nabi, pendapat para sahabat, dan tabiin. Ibnu Katsir berpendapat bahwa wanita (Hawa) diciptakan oleh Allah berbeda dari laki-laki (Adam), dimana wanita diciptakan dari tulang rususk Adam ketika Adam tertidur didalam surga. Ibnu Katsir memahami kata *min nafs wahidah* (dari diri yang satu) adalah ‘bagian’ yang arinya bahwa wanita (Hawa) diciptakan dari bagian tubuh Adam yaitu tulang rusuknya, pemahaman ini berlanjut kepada penafsiran kata wa khalaaq minha zaujaha yang berari pasangannya yaitu Hawa.